

**ANALISIS KEBUTUHAN PROSES MIGRASI SISTEM
OTOMASI PERPUSTAKAAN DARI SIPRUS KE INLISLITE
V3 DI PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh
Fauzan Bimo Dwicaksono
17101040048

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fauzan Bimo Dwicaksono

NIM : 17101040048

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan dari Siprus ke Inlislite v3 di Perpustakaan Kota Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fauzan Bimo Dwicaksono

NOTA DINAS

Thoriq Tri Prabowo, M.IP.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fauzan Bimo Dwicaksono

NIM : 17101040048

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Analisis Kebutuhan Proses Migrasi Sistem Otomasi
Perpustakaan dari Siprus ke INLISLite v3 di Perpustakaan
Kota Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Pembimbing



Thoriq Tri Prabowo, M.IP.

NIP. 19930314 201801 1 001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1385/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kebutuhan Proses Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan dari Siprus ke INLISLite v3 di Perpustakaan Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZAN BIMO DWICAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040048
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 62095e86167e



Penguji I
Dr. Syifaun Nafisati, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6707de3af604



Penguji II
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 676e7edbb645a1



Yogyakarta, 07 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6220e4f2635f

MOTTO

“Saya mungkin berjalan pelan, tapi tidak berjalan mundur”

-Abraham Lincon-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamaterku dan keluarga
besarku serta semua yang membaca karya ini.



INTISARI

ANALISIS KEBUTUHAN PROSES MIGRASI SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DARI SIPRUS KE INLISLITE V3 DI PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA

Fauzan Bimo Dwicaksono
17101040048

Perpustakaan sebagai salah satu sarana sumber informasi ikut serta dalam memanfaatkan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan melahirkan istilah sistem digitalisasi dan otomasi perpustakaan. Pada tulisan ini akan membahas mengenai migrasi sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta. Penelitian bermaksud untuk mengetahui tujuan migrasi otomasi Perpustakaan Kota Yogyakarta dari Sirpus ke INLISLite v3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Kota Yogyakarta, Sirpus, INLISLite v3, dan informan. Untuk objek penelitiannya adalah migrasi sistem otomasi Perpustakaan Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi sistem otomasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta dilakukan dengan alasan manajerial dan teknik. Migrasi sistem otomasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta dibantu oleh pihak ketiga dengan cara menginput ulang data koleksi buku yang sebelumnya sudah ada pada sistem otomasi Sirpus ke INLISLite v3. Akan tetapi terdapat perbedaan struktur data, sehingga harus menyamakan struktur data. Kemudian kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan migrasi sistem otomasi adalah *pertama* manajerial seperti sumber daya manusia (SDM) yang terbatas. *Kedua* teknis seperti terjadi eror saat melakukan update pada aplikasi. Saran untuk Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk menambah SDM dan pelatihan terhadap staf yang sudah ada agar memiliki kompetensi khusus di bidang otomasi perpustakaan guna mengembangkan sistem otomasi yang sudah berjalan. Sebaiknya teknisi perpustakaan menggunakan suatu aplikasi yang bisa menyamakan struktur data agar mempermudah dalam proses migrasi dan *interoperabilitas*.

Kata kunci: Sistem Otomasi, Migrasi Sistem Otomasi, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Sirpus, INLISLite v3

ABSTRACT

REQUIREMENTS ANALYSIS OF LIBRARY AUTOMATION SYSTEM MIGRATION PROCESS FROM CYPRUS TO INLISLITE V3 IN YOGYAKARTA CITY LIBRARY

**Fauzan Bimo Dwicaksono
17101040048**

Libraries as a means of information sources participate in utilizing information technology. The application of information technology in libraries gave birth to the term digitalization system and library automation. In this paper, we will discuss the migration of the library automation system at the Yogyakarta City Library. This study aims to determine the purpose of the Yogyakarta City Library's automated migration from Sirpus to INLISLite v3. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects in this study were the Yogyakarta City Library, Sipur, INLISLite v3, and informants. The object of this research is the migration of the Yogyakarta City Library automation system. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results showed that the migration of the automation system in the Yogyakarta City Library was carried out for managerial and technical reasons. Migration of the automation system in the Yogyakarta City Library is assisted by a third party by re-entering the book collection data that previously existed in the Sipur automation system to INLISLite v3. However, there are differences in the data structure, so the data structure must be equalized. Then the obstacles faced when performing automation system migration activities are managerial, such as limited human resources (HR). Both technical errors occur when updating the application. Suggestions for the Yogyakarta City Library to increase human resources and train existing staff to have special competencies in the field of library automation in order to develop an existing automation system. We recommend that library technicians use an application that can match the data structure to facilitate the migration and interoperability process

Keywords: Automation System, Automation System Migration, Yogyakarta City Library, Sipur, INLISLite v3

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur tak lupa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan hidayah kepada kita semua. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi Muhammad Saw yang telah membimbing kita dari zaman jahiliah ke zaman yang terang benderang ini. Atas nikmat dan karunia Allah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kebutuhan Proses Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berterima kasih kepada seluruh pihak memberikan bantuan dan dukungan. Dalam kesempatan ini peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:


1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan studi yang dimana peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan saran dari awal hingga akhir perkuliahan.

3. Thoriq Tri Prabowo, S.IP., M.IP, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama peneliti menimba ilmu di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap staf karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah banyak membantu peneliti selama ini.
6. Seluruh staf dan karyawan serta pustakawan Perpustakaan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Segenap staf karyawan dan pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi yang membantu dalam penulisan skripsi di perpustakaan.
8. Keluarga Bapak Margono yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga pembaca dapat menerima manfaat dari skripsi ini.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Mei 2022



Penyusun
Fauzan Bimo Dwicaksono



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	7

1.3.2. Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ...Error! Bookmark not defined.	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Perpustakaan Umum	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Perkembangan Teknologi di Perpustakaan ..	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Sistem Otomasi Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 SIPRUS	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 INLISLite	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Migrasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.

3.5. Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.1. Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.8. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9. Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.1. Uji Kredibilitas (Uji Validitas Internal)	Error! Bookmark not defined.
3.9.2. Uji <i>Transfability</i> (Uji Validitas Eksternal) .	Error! Bookmark not defined.
3.9.3. Uji <i>Dependability</i> (Uji Reliabilitas).....	Error! Bookmark not defined.
3.9.4. Uji <i>Confirmability</i> (Uji Obyektivitas).....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Gambaran Umum Perpustakaan Kota Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Sejarah Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Visi dan Misi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Yogyakarta	Error!
	Bookmark not defined.

4.1.2. Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Layanan	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Program.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Gambaran Umum Sistem Otomasi Perpustakaan Kota Yogyakarta	Error!
	Bookmark not defined.
4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Identifikasi Kebutuhan Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan dari Siprus ke INLISLite v3 di Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Kendala dalam Proses Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	9
5.1. Kesimpulan.....	9
5.2. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 2	Informan Wawancara.....	35
Tabel 3	Pedoman Wawancara	39
Tabel 4	Jam Layanan Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah Pokok dalam Analisis Data Menurut Miles dan Huberman..	41
Gambar 2 Struktur Organisasi	50
Gambar 3 OPAC Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan Siprus.....	57
Gambar 4 OPAC Perpustakaan Kota Yogyakarta Kolom Judul	58
Gambar 5 OPAC Perpustakaan Kota Yogyakarta Kolom Bahan.....	59
Gambar 6 Sistem Otomasi Siprus.....	61
Gambar 7 Alasan Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan Kota Yogyakarta	62
Gambar 8 Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan INLISLite v3.....	63
Gambar 9 Kendala Migrasi Otomasi Perpustakaan Kota Yogyakarta	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan simbol kemajuan peradaban suatu negara. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemajuan peradaban suatu negara identik dengan kecanggihan teknologi dan kemajuan perpustakaannya (Ashari, 2017, hal. 2). Perkembangan teknologi dan informasi lambat laun menuntut perubahan dalam pengelolaan perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan menghasilkan istilah sistem digitalisasi dan otomasi perpustakaan. Perpustakaan digital adalah kumpulan informasi informal yang disimpan dalam format digital dan dapat diakses melalui jaringan (Sun & Bao, 2012, hal. 13). Menurut Widyawan (2005) dalam Saleh (2010, hal. 15) Perpustakaan digital memiliki keterikatan dengan sumber informasi lain, tidak berdiri sendiri dan layanan informasinya dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Tidak hanya sebatas dokumen elektronik pengganti tercetak, namun cakupan koleksi perpustakaan digital dapat mencapai artefak digital yang tidak dapat digantikan oleh bentuk cetak. Sistem otomasi perpustakaan adalah teknologi yang berkaitan dengan desain dan pengembangan proses dan sistem yang meminimalkan perlunya campur tangan manusia dalam operasi (Muniraja, 2021, hal. 193).

Menurut Onoriode (2014, hal. 67) otomasi sebagai proses mendefinisikan ulang tugas rutin mengelola proses pengembangan dan perolehan koleksi di perpustakaan menjadi lebih baik. Contoh aplikasi untuk sistem otomasi perpustakaan adalah INLISLite, SLiMS, Siprus, Lontar. Menurut Arif (2003) dalam

Subroto (2009, hal. 2) perbedaan antara otomasi perpustakaan dan perpustakaan digital terdapat pada sistemnya. Sistem otomasi perpustakaan merupakan pemanfaatan teknologi informasi yang implementasi digunakan dalam bidang administrasi di perpustakaan agar lebih baik dan cepat. Bidang pekerjaan yang dapat memanfaatkan fungsi dari sistem otomasi perpustakaan adalah katalogisasi, pengadaan, sirkulasi bahan anggota, inventarisasi, statistik, manajemen anggota dan sebagainya. Sistem perpustakaan digital merupakan implementasi dari teknologi informasi dengan fungsi sebagai tempat untuk memperoleh, menyimpan, dan mempublikasikan sebuah informasi ilmiah yang menggunakan format digital. Dalam konsep sederhana, perpustakaan digital dapat diartikan sebagai sarana penyimpanan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital.

Menurut Purwanto (2015, hal. 7) Otomasi perpustakaan tidak diperlukan, jika perpustakaan hanya memiliki puluhan pengguna perpustakaan dan koleksi sebatas ratusan buku. Namun, saat perpustakaan sudah memiliki ratusan pengguna dalam setiap harinya dan koleksi dengan jumlah ribuan atau bahkan puluhan ribu judul buku, maka otomasi perpustakaan dibutuhkan guna mempermudah pekerjaan petugas perpustakaan serta memudahkan pengguna dalam mencari atau mengakses informasi di perpustakaan. Kesimpulannya, otomasi perpustakaan akan membuat pekerjaan dan pelayanan perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat, dan akurat. Kompleks dan rumitnya penerapan sistem perpustakaan digital sehingga membutuhkan perencanaan yang matang agar dapat digunakan dengan baik. Mulai dari prosedur, penyusunan *white paper*, model bisnis, spesifikasi fungsional sistem, manajemen teknologi, masalah hukum, manajemen SDM, dan lain-lain, sedangkan

pada perpustakaan terotomasi manajemen pengembangan sistem tidak serumit digitalisasi Arif (2003) dalam (Subroto, 2009, hal. 2).

Terdapat beberapa fungsi otomasi perpustakaan antara lain untuk mempermudah dan mempercepat sistem layanan perpustakaan, baik dalam proses katalogisasi (penginputan data), layanan sirkulasi, dan pencarian katalog (OPAC). Untuk penelitian ini akan fokus pada penelusuran katalog. Dalam perpustakaan terdapat istilah katalog terkomputerisasi. Menurut Yusuf (2010, hal. 221) katalog terkomputerisasi adalah katalog yang menggunakan program komputer. Sebagai sarana dalam mencari informasi khususnya buku dan media lain di perpustakaan. Katalog jenis ini memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Namun dari segi pemakaian, lebih praktis menggunakan katalog terkomputerisasi. Katalog terkomputerisasi yang telah dioperasikan secara online untuk umum biasanya menggunakan sistem OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Online Public Acces Catalogue (OPAC) sebagai sarana temu kembali informasi secara spesifik di perpustakaan. Menurut Hafiah (2011, hal. 168) OPAC adalah katalog terpasang, yaitu *database* dan catatan katalog yang dapat diakses oleh masyarakat atau pencari informasi. Pengguna dapat dengan cepat, tepat dan akurat menemukan koleksi yang mereka butuhkan karena OPAC dapat mengetahui secara spesifik koleksi tertentu di perpustakaan. Pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam dengan syarat sistem katalog terhubung dengan sistem sirkulasi. Ada beberapa aplikasi sistem otomasi di Indonesia baik secara berbayar dan gratis. Seperti SLiMS, Siprus, Lontar, dan INILISLite.

Menurut Rodin (2013, hal. 76) dari beberapa aplikasi sistem otomasi yang beredar, banyak pemerhati perpustakaan memiliki ketertarikan terhadap SLiMS yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. SLiMS secara berkala diperbarui atau *update* oleh pengembang berdasarkan masukan dari pengguna SLiMS di seluruh Indonesia. Dengan pengembangan berbasis *web*, transisi dari otomasi ke perpustakaan digital dapat dikerjakan secara bersamaan. Namun, sebagai induk dari perpustakaan di Indonesia, Perpustakaan Nasional Indonesia mempunyai peran dalam hal ini. Effendi dalam Sujana (2008, hal. 6) memberikan masukan agar Perpustakaan Nasional RI membuat sistem otomasi perpustakaan untuk dapat dijangkau dan dipakai oleh seluruh perpustakaan di Indonesia. Serta memberikan pembinaan dan pelatihan tentang penggunaan sistem otomasi yang dibuat sebagai bentuk tanggung jawab. Dengan perkembangan yang cepat berubah, maka harus terjadi pengembangan dan pembaruan perangkat lunak secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang menjadi kewajiban Perpustakaan Nasional. Seiring dengan perkembangan dunia perpustakaan di Indonesia, Perpustakaan Nasional Indonesia membangun sebuah aplikasi sistem otomasi yang bernama INLISLite pada tahun 2011.

Dikutip dari laman website resmi Perpustakaan Nasional pada laman inlislite.perpusnas.go.id, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) membangun INLISLite pada tahun 2011 yang merupakan *software* aplikasi otomasi perpustakaan. Menurut Sukmawati (2017) Kelebihan dari aplikasi INLISLite ini yaitu petugas dipermudahkan dalam pelaporan perhitungan data sirkulasi, penginputan buku dapat dilakukan dengan cepat serta pencetakan katalog

pengarang, subjek, dan judul bisa melalui dari sistem. Kekurangan dari aplikasi INLISLite ini yaitu, jaringan yang kadang-kadang tidak mendukung yang menyebabkan sistem tidak berjalan dengan baik. Beberapa perpustakaan daerah di Indonesia sudah menggunakan INLISLite untuk sistem otomasinya. Salah satunya, yakni Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Dikutip dari laman website resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta pada laman arsipdanperpustakaan.jogjakota.go.id. Perpustakaan Kota Yogyakarta dikelola oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogyakarta. Terdapat dua perpustakaan yang dibawah oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogyakarta yaitu Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Perpustakaan Pevita Yogyakarta. Sehingga dalam penelitian dituliskan Perpustakaan Kota Yogyakarta. Sebab ada dua perpustakaan yang dibawah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogyakarta.

Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan perpustakaan yang berada di tengah kota pelajar sehingga dapat menarik pengunjung. Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan perpustakaan yang memiliki sistem otomasi perpustakaan yang berguna untuk memudahkan pelayanan di Perpustakaan Kota Yogyakarta. Salah satunya dalam melayani temu kembali informasi bagi pemustaka. Aplikasi sistem otomasi Siprus merupakan singkatan dari kata aplikasi sistem informasi perpustakaan. Siprus adalah aplikasi berbayar berbasis *PHP* dan *MySQL* yang bertujuan untuk membantu pustakawan maupun pengguna perpustakaan. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk menata dan menjalankan informasi dengan tujuan kemudahan mengakses informasi dan membantu petugas perpustakaan dalam

mengelola perpustakaan. Siprus diciptakan oleh Alumni Informatika dari UII dan mendirikan sebuah perusahaan dengan nama PT Prima Cipta Informatika. Kelebihan *software* Siprus yaitu *After sales service, data security, compatibility, reliability, dan user friendly* (Rahman, 2016). Terdapat beberapa kekurangan karena tidak adanya pengembangan sistem secara berkala, seperti yang telah dilakukan oleh aplikasi perpustakaan Senayan (Satrio, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka INLISLite lebih unggul dibandingkan dengan Siprus. Hal ini disebabkan oleh tidak keberlanjutan atau pembaharuan dari pihak pengembang Siprus. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Siprus sudah tidak relevan dengan zaman sekarang karena tidak pembaharuan. Berbeda dengan Siprus, pihak pengembang INLISLite masih memberikan pembaharuan pada sistem aplikasinya. Hal tersebut dilakukan agar aplikasi INLISLite tidak ketinggalan zaman. Dengan itu perpustakaan dapat terus-menerus memberikan layanan yang baik kepada penggunanya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Proses Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan dari Siprus ke INLISLite v3 di Perpustakaan Kota Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai migrasi sistem otomasi perpustakaan khususnya pada sistem otomasi Siprus dan INLISLite.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, dapat diuraikan menjadi beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah identifikasi kebutuhan migrasi otomatis perpustakaan dari Siprus ke INLISLite?
2. Apakah kendala dalam proses migrasi sistem otomatis perpustakaan dari Siprus ke INLISLite?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui identifikasi kebutuhan migrasi otomatis perpustakaan dari Siprus ke INLISLite.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam proses migrasi dari Siprus ke INLISLite.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai ilmu pengetahuan bidang perpustakaan dan rujukan khususnya dalam hal migrasi sistem otomatis perpustakaan menggunakan aplikasi INLISLite
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai kegiatan migrasi otomatis perpustakaan agar lebih efektif dan efisien.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka pembahasan dari sebuah penelitian agar terarah dan terjaga keutuhannya. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta pembahasan yang sistematis.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini memberikan gambaran tentang literatur yang digunakan dalam penelitian ini dan landasan teori untuk topik dan arah penelitian.

BAB III metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian dan, analisis data serta uji keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan antara lain gambaran tempat penelitian, visi dan misi serta struktur organisasi lembaga ditambah program-program yang ada di Kota Yogyakarta Perpustakaan. Dilanjutkan dengan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lokasi.

BAB V penutup berisi kesimpulan yang dapat peneliti peroleh setelah melakukan penelitian di Perpustakaan Kota Yogyakarta dan saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan masukan dari peneliti untuk lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Proses Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan dari Siprus ke INLISLite v3 di Perpustakaan Kota Yogyakarta”, peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan migrasi sistem otomasi yang ada di lokasi tersebut sebagai berikut :

1. Terdapat dua alasan yang melatarbelakangi migrasi sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta, yaitu seraca teknis dan manajerial. Alasan teknis pada hal ini adalah sistem otomasi Siprus sudah tidak ada pembaharuan dari pihak pengembang atau *discontinue* sehingga perpustakaan tidak bisa melakukan pelayanan secara maksimal. Siprus sudah tidak lagi memadai untuk mendukung kegiatan operasional perpustakaan. Seperti pada bagian *server* yang bermasalah karena sudah tidak ada pemeliharaan dari pihak pengembang dan sistem lama tidak bisa mengakomodir kebutuhan layanan. Kemudian alasan manajerial dalam hal ini adalah memenuhi kebutuhan layanan perpustakaan yang berkembang agar terciptanya pelayanan perpustakaan yang optimal dan adanya himbauan dari Perpustnas untuk menggunakan INLISLite. Hal ini mendorong Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk melakukan migrasi ke sistem otomasi yang baru, yakni INLISLite v3.

Kegiatan migrasi sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta dimulai pada tahun awal 2019 hingga akhir 2019. Kegiatan

migrasi sistem otomatis perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan jasa dari pihak ketiga, namun pustakawan memiliki peran. Jika ditemukan permasalahan pasca migrasi sistem otomatis perpustakaan maka pustakawan teknis akan segera memperbaiki. Permasalahan yang muncul seperti ketidakcocokan data pada saat pembaruan aplikasi. Namun sudah ada pelatihan untuk mengatasi masalah tersebut. Mengenai kebutuhan alat bantu untuk melakukan migrasi sistem otomatis perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta sudah cukup memadai seperti komputer yang sesuai spesifikasi, server yang mendukung, dan *software coding*.

2. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan migrasi sistem otomatis adalah permasalahan manajerial seperti terbatasnya SDM dalam melakukan migrasi sistem otomatis dan permasalahan teknis seperti perbedaan pada struktur data. Kendala teknis lainnya yang mungkin terjadi adalah *error* saat sedang melakukan *update* atau pembaharuan.

Dalam melakukan penelitian ini terdapat kendala yang ditemui oleh peneliti yaitu pihak ketiga sebagai pelaku migrasi sistem otomatis perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta tidak dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai migrasi otomatis perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta dan peneliti tidak mendapatkan dokumentasi saat dilaksanakannya migrasi sistem otomatis perpustakaan. Namun semua data yang peneliti butuhkan dapat terjawab oleh narasumber dari pustakawan teknis dan pustakawan layanan di Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Kekurangan pada penelitian ini adalah waktu penelitian yang kurang tepat, karena proses migrasi sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Kota Yogyakarta dari Sipro ke INLISLite v3 sudah selesai. Sehingga peneliti tidak bisa melihat secara langsung proses migrasi sistem otomasi perpustakaan dan tidak ada dokumentasi pada saat proses migrasi sistem otomasi perpustakaan dari pihak Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca dalam bidang teknologi di perpustakaan, terutama pada migrasi sistem otomasi perpustakaan. Sehingga pada penelitian yang akan datang, penelitian ini bisa menjadi bahan referensi terkait migrasi sistem otomasi perpustakaan. Adapun rekomendasi penelitian selanjutnya adalah penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan metode atau teori yang berbeda. Sebagai contoh mengenai migrasi sistem otomasi perpustakaan pada software lain dan dampak yang dirasakan oleh pustakawan dalam perpindahan sistem otomasi perpustakaan tersebut.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis kebutuhan proses migrasi sistem otomasi perpustakaan yang telah dilakukan di Perpustakaan Kota Yogyakarta berjalan dengan baik. Maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Kota Yogyakarta perlu untuk menambah sumber daya manusia agar lebih efektif dan efisien dan memberikan pelatihan terhadap

staf yang sudah ada agar memiliki kompetensi khusus di bidang otomasi perpustakaan guna mengembangkan sistem otomasi yang sudah berjalan.

2. Mengenai perbedaan pada struktur data, sebaiknya teknisi perpustakaan menggunakan suatu aplikasi yang bisa menyamakan struktur data agar mempermudah dalam proses migrasi dan *interoperabilitas*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, A. (2017). Perkembangan Era Digital Perpustakaan di Abad Modern. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1-15.
- Basuki, S. (1998). *Dasar-Dasar Teknologi Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 141.
- Chan, L. M., & Marcia, L. Z. (2006). Metadata Interoperability and Standardization- A study of Methodology Part 1. *D-Lib Magazine*.
- Fahrizandi. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Imu Perpustakaan dan Informasi. Volume 4 No 1 IAIN Pontianak*, 64-74.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafiah. (2011). *Ensiklopedia Perpustakaan*. Padang: Hayfa Press Padang.
- Hartono, N. (2016). *Migrasi dan Optimalisasi Database Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo*. Yogyakarta: Universitas Cokroaminoto Palopo Yogyakarta.
- Hermawan, R. (2010). *Etika kepustakawanan*. Jakarta: Agung Seto.
- IFLA. (2021). *Library Map of The World Definitions*. Deen Hag: IFLA.

- Ivana, S. N., & Hariri, H. (2017). Kompetensi Manajerial Kepala Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan Vol 5 No 2*, 1-9.
- James, A., & O'brien, G. M. (2011). *Management Information System 10th ed.* New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Junaeti. (2016). Migrasi Sistem Otomasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan STAIN Pekalongan. *Pitaloka. Volume 8 No 2*, 260-272.
- Koemawan, A. S. (2014). *Manajemen Operasi Bagian Kedua*. Jakarta: Mitra Kencana Media.
- Lasa, H. S. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Istilah-Istilah Dunia Pustaka dan Perpustakaan yang ditulis Lengkap oleh Pustakawan Senior*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mackellar, P. H. (2008). *The Accidental Librarian*. New Jersey: Information Today.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muniraja, A. (2021). Library Automation. *International Journal of Research in Library Science (IJRLS) Volume 7, Issue 2* , 192-198.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningtyas, S., & Yoga, Y. (2020). Migrasi Sistem Automasi Perpustakaan dari LONTAR ke SLiMS di UPT Perpustakaan Islam Sultan Agung Semarang. *Information and Science. Volume 1 No 1. 10 Juli 2020*, 24-32.
- Onoriode, O. K. (2014). Automation in Library's Collection Development and Acquisition Process in Academic Institutions in Delta Central, District of Delta State, Nigeria. *Brazillian journal of Information Science*, 66-77.
- Paryati. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan Digital : Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

- Purwanto, A. J. (2015). Otomasi Perpustakaan Di Perpusda Kudus Menggunakan Senayan Library. *Libraria jurnal perpustakaan*, 7.
- Qalyubi, S., & dkk. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Infomrasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, A. Z. (2016). Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di SMP Negeri 1 Bantul. 36.
- Rahmawati, N. A. (2017). Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan. *Libria. Volume 9 No 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 125-132.
- Rezaei .R, T. K. (2014). Interoperability Evaluation odels: A systematic review. *Comput. Ind. Vol.65 No.1 Januari*, 1–23,.
- Riyanto. (2005). *Migrasi Microsoft SQL Server dengan PostgreSQL*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rodin, R. (2013). *Peluang dan Tantangan Penerapan Otomasi Perpustakaan di Indonesia*. Sumedang: Universitas Padjajaran.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Saleh. (2014). *Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh, A. R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.
- Saleh, A. R. (2011). *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Agung Seto.
- Satrio, B. (2018). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS). *Skripsi*, 2-3.
- Septa. (2021). Kajian Perbedaan Karakteristik dari Jenis-jenis Perpustakaan dan Lembaga Kearsipan. 1-8.
- Subroto, G. (2009). Automasi Perpustakaan. *Pustakawan Perpustakaan UM*, 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, J. G. (2008). Memanfaatkan Teknologi Informasi Perpustakaan Nasional Menjalankan Amanat Undang-undang Perpustakaan. *Visi Pustaka. Volume 10 No 3. Desember*.
- Sukmawati, N. M. (2017). Evaluasi Sistem Automasi Perpustakaan INLISLite di Perpustakaan Saraswati Widyotama SMA Negeri 1 Kuta. 1-11.
- Sun, J., & Bao, Z. Y. (2012). Development and Characteristic of Digital Library as a Library. *IERI Procedia 2*, 12-17.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwanto, S. A. (2006). Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Dan Pusat Dokumentasi dan Informasi. *Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. Nomor 1 Jilid 1*, 22-26.
- Syani, M., & Werstantia, N. (2018). Perancangan Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Mobile Android. *Vol. 1. No. 2*, 88.
- Tim, P. P. (2007). *Buku Petunjuk Pemakaian Sistem Informasi*. Yogyakarta: PT. Prima Cipta Informatika.
- Utami, R. T., & Irawati, I. (2019). Analisis Pelaksanaan Migrasi Sistem Otomasi di Perpustakaan Kementerian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2.
- Yusuf, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakaera: Kencana.
- Yusuf, T. (1996). *Materi Pokok Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.